

Pertemuan 9

Nama : Abror Abdulloh

Kelas : 2025 C

NPM : 2513031081

Studi Kasus

1. Sistem Periodik

Tanggal		Unit	Persediaan Masuk	
			Harga	Jumlah
Januari 2025	1	200	20.000	4.000.000
	5	300	22.000	6.600.000
	15	150	23.000	3.450.000
Barang		650		14.050.000

- 1. Pembelian 200 Unit @ Rp 20.000 = Rp 4.000.000
 - 2. Pembelian 300 Unit @ Rp 22.000 = Rp 6.600.000
 - 3. Pembelian 150 Unit @ Rp 23.000 = Rp 3.450.000
- +
Rp 14.050.000

Persediaan Akhir

1 200 Unit @ 20.000 = Rp 4.000.000

• HPP

HPP : Rp 14.050.000 - Rp 4.000.000
: Rp 10.050.000

* Sistem Perpetual

Tanggal	Persediaan Masuk			Persediaan Keluar			Persediaan Akhir		
	Unit	Harga	Jumlah	Unit	Harga	Jumlah	Unit	Harga	Jumlah
Jan 1	200	20.000	4.000.000				200	20.000	4.000.000
2025 5	300	22.000	6.600.000				200	20.000	4.000.000
							300	22.000	6.600.000
							500		10.600.000
10				200	20.000	4.000.000	250	22.000	5.500.000
				50	22.000	1.100.000			
15	150	23.000	3.450.000				250	22.000	5.500.000
							150	23.000	3.450.000
							400		8.950.000
20				200	22.000	4.400.000	50	22.000	1.100.000
							150	23.000	3.450.000
Persediaan Akhir							200		4.550.000

• HPP = HPP

$$200 \times 20.000 = 4.000.000$$

$$50 \times 22.000 = 1.100.000$$

$$\frac{200}{450} \times 22.000 = \frac{4.400.000}{9.500.000} +$$

2. Perbedaan ini terjadi karena dalam sistem periodik, perhitungan HPP dilakukan diakhir periode berdasarkan data fisik persediaan akhir. Sementara dalam sistem perpetual, HPP dihitung setiap terjadi penjualan dengan melacak setiap unit yang dijual. Perbedaan waktu pencatatan dan perhitungan menyebabkan hasil yang berbeda, meskipun menggunakan metode fifo.

3. Sistem Periodik

- Kelebihan : Sederhana dan mudah diimplementasikan, cocok untuk usaha kecil dengan volume transaksi rendah.
- Kekurangan : Kurang akurat dalam memberikan informasi HPP dan Persediaan, kurang cocok untuk perusahaan dengan volume transaksi tinggi karena sulit melacak setiap transaksi.

Sistem Perpetual

- Kelebihan : Memberikan informasi HPP dan persediaan yang akurat, memungkinkan pengendalian persediaan yang lebih baik, cocok untuk perusahaan dengan volume transaksi tinggi.
- Kekurangan : Lebih rumit untuk diimplementasikan, dan membutuhkan disiplin yang tinggi dalam pencatatan setiap transaksi.